



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTISAINTEK 126
Laman www.kemdiktisaintek.go.id

Nomor : 1112/DST/B4/DT.04.02/2026 29 April 2026
Lampiran : -
Hal : Pendaftaran Beasiswa Doktorat Dosen Vokasi Tahun 2026

Yth.

1. Pimpinan Politeknik dan Sekolah Vokasi;
2. Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I s.d. XVII di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Dalam rangka mendukung peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi dosen vokasi guna memperkuat kualitas pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) membuka pendaftaran Beasiswa Doktorat Dosen Vokasi Tahun 2026.

Karakteristik Beasiswa Doktorat Dosen Vokasi sebagai berikut:

1. Beasiswa Doktorat Dosen Vokasi terbuka untuk seluruh bidang keilmuan yang relevan dengan pengembangan pendidikan tinggi vokasi dan kebutuhan industri;
2. Pelamar merupakan dosen tetap yang berasal dari politeknik dan sekolah vokasi di lingkungan Kemendiktisaintek dan telah memenuhi persyaratan administratif serta akademik untuk melanjutkan studi jenjang doktor (S3);
3. Perguruan tinggi penyelenggara adalah perguruan tinggi di dalam negeri yang ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan;
4. Pelamar wajib mendaftar pada perguruan tinggi penyelenggara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk Menyebarkan informasi program Beasiswa Doktorat Dosen Vokasi Tahun 2026 kepada dosen di lingkungan masing-masing serta mendorong dosen yang memenuhi persyaratan untuk segera mendaftar secara daring melalui laman: <https://kualifikasidikti.kemdiktisaintek.go.id/> mulai tanggal **4 Mei** sampai dengan **30 Juni 2026** dan mengikuti proses seleksi sesuai ketentuan yang berlaku sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam pedoman.

Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Direktur Sumber Daya



Sri Suning Kusumawardani
NIP 196911221995122001

Tembusan:
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN BEASISWA DOKTORAL DOSEN VOKASI — 2026 —



Apa itu Beasiswa Doktoral Vokasi ?

Beasiswa doktoral vokasi adalah program bantuan pendidikan yang diberikan kepada dosen pendidikan vokasi untuk menempuh studi lanjut pada jenjang doktor (S3), dengan tujuan meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi profesional, serta kapasitas riset terapan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Program ini diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Sumber Daya sebagai bagian dari kebijakan pengembangan sumber daya manusia pendidikan tinggi. Beasiswa ini berfokus pada penguatan keahlian terapan dan inovasi berbasis kebutuhan industri, sehingga diharapkan mampu menghasilkan dosen vokasi yang unggul, produktif, dan berdaya saing nasional maupun global.

Tujuan Beasiswa

Program Beasiswa Doktoral Dosen Vokasi bertujuan untuk:

- 1 Meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen vokasi sesuai standar pendidikan tinggi dan kebutuhan bidang keahlian strategis;
- 2 Meningkatkan mutu pembelajaran vokasi yang relevan dengan DUDIKA, melalui penguatan kompetensi profesional dan pedagogik dosen;
- 3 Meningkatkan kinerja riset terapan dan inovasi dosen vokasi yang berdampak pada industri dan masyarakat;
- 4 Mendukung peningkatan kinerja institusi pendidikan vokasi, yang tercermin pada capaian indikator kinerja dosen, pembelajaran, dan daya saing lulusan.

Sasaran Beasiswa

Beasiswa Doktoral Dosen Vokasi ditujukan dosen tetap yang berasal dari politeknik dan sekolah vokasi di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta telah diterima sebagai mahasiswa program doktor (S3) di perguruan tinggi penyelenggara.

Perguruan Tinggi Penyelenggara

Perguruan tinggi penyelenggara Beasiswa Doktoral Dosen Vokasi Tahun 2026 ditetapkan sebagai berikut:

1. Institut Pertanian Bogor
2. Institut Teknologi Bandung
3. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
4. Universitas Airlangga
5. Universitas Andalas
6. Universitas Brawijaya
7. Universitas Diponegoro
8. Universitas Gadjah Mada
9. Universitas Hasanuddin
10. Universitas Indonesia
11. Universitas Padjajaran
12. Universitas Sriwijaya
13. Universitas Sumatera Utara
14. Universitas Syiah Kuala
15. Universitas Udayana
16. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
17. Politeknik Negeri Malang
18. Politeknik Negeri Bali
19. Politeknik Negeri Ujung Pandang

Karakteristik Program

Program Beasiswa Doktoral Dosen Vokasi merupakan program beasiswa pendidikan pada program doktor (jenjang S3) bagi dosen pendidikan vokasi untuk menempuh studi doktoral di perguruan tinggi dalam negeri, dalam rangka peningkatan kualifikasi akademik dan kompetensi profesional pada bidang keahlian terapan yang relevan dengan kebutuhan DUDIKA, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1 Persyaratan

- a. Dosen tetap di lingkungan Kemdiktisaintek yang berasal dari politeknik dan sekolah vokasi, yang masih berkualifikasi magister;
- b. Memiliki Surat Penerimaan dari program doktor (jenjang S3) di perguruan tinggi penyelenggara;
- c. Berstatus Warga Negara Indonesia (WNI), dibuktikan dengan KTP yang masih berlaku;
- d. Berusia maksimal 50 tahun per 31 Desember 2026;
- e. Memiliki Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti);
- f. Belum memiliki gelar doktor dan tidak sedang menjalani studi doktor (*ongoing*);
- g. Memiliki surat izin melanjutkan studi doktoral dalam negeri dari Wakil Rektor Bidang Sumber Daya atau Kepala Biro Kepegawaian untuk dosen Perguruan Tinggi Negeri dan dari Kepala LLDikti untuk dosen Perguruan Tinggi Swasta sesuai format pada Lampiran 1;
- h. Mengisi surat pernyataan diri sesuai format pada lampiran 2;
- i. Memiliki tema/topik/judul rencana penelitian Doktoral. sesuai format pada Lampiran 3;
- j. Melampirkan Surat Pernyataan Pendaftar Beasiswa Doktoral Dalam Negeri sesuai format pada Lampiran 4; dan
- k. Melampirkan surat keterangan sehat dari instansi kesehatan pemerintah (Puskesmas, Rumah Sakit Umum Daerah, Rumah Sakit Umum Pusat, atau yang setara).

2 Ketentuan Tambahan

- a. Penerima Beasiswa Doktoral Dosen Vokasi wajib melaksanakan dan menyelesaikan studi pada program doktor (jenjang S3) di perguruan tinggi penyelenggara sesuai dengan jangka waktu dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian beasiswa;
- b. Penerima Beasiswa Doktoral Dosen Vokasi wajib mematuhi seluruh ketentuan akademik, administratif, dan peraturan internal perguruan tinggi penyelenggara selama masa studi doktoral;
- c. Penerima Beasiswa Doktoral Dosen Vokasi tidak diperkenankan untuk menerima pendanaan dari sumber lain untuk komponen yang sama (*double funding*);
- d. Penerima Beasiswa Doktoral Vokasi yang tidak memenuhi kewajiban dan ketentuan sebagaimana diatur dalam petunjuk teknis, perjanjian beasiswa, dan peraturan perundang-undangan dapat dikenakan sanksi berupa pengembalian dana beasiswa ke Kas Negara sebesar yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah melalui Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Mekanisme Pendaftaran

Pengajuan calon penerima Beasiswa diwajibkan memenuhi prosedur berikut:

1. Memahami secara seksama dan menerima semua ketentuan yang tercantum dalam buku Panduan.
2. Mendaftar ke Perguruan Tinggi Penyelenggara yang dituju dengan memenuhi persyaratan pendaftaran.
3. Mendaftar beasiswa secara daring melalui laman:
<https://kualifikasidikti.kemdiktisaintek.go.id>

Penetapan Penerima Beasiswa

Penerima Beasiswa akan ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya apabila sudah lolos tiga tahapan seleksi, yaitu:

1. Seleksi akademik di perguruan tinggi;
2. Seleksi administrasi; dan
3. Seleksi substansi/wawancara

Komponen Pendanaan

No.	Kegiatan	Jadwal
1.	Biaya Pendaftaran (<i>admission fee</i>)	sesuai tagihan (<i>at cost</i>)
2.	Biaya pendidikan doktoral (UKT/SPP)	sesuai tagihan (<i>at cost</i>)
3.	Biaya hidup bulanan	sesuai standar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
4.	Biaya buku dan bahan akademik	sesuai standar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
5.	Biaya bantuan penelitian	sesuai standar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
6.	Biaya perjalanan keberangkatan dan kepulangan (PP) dan/atau	sesuai tagihan (<i>at cost</i>)
7.	Biaya lain yang sesuai dan disetujui oleh Ditjen Dikti	sesuai tagihan (<i>at cost</i>)

Penyaluran Dana Beasiswa

Penyaluran dana Beasiswa melalui mekanisme kontraktual antara Direktorat Sumber Daya dengan Perguruan Tinggi Penyelenggara.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan dilaksanakan oleh Direktorat Sumber Daya bekerja sama dengan perguruan tinggi penyelenggara minimal satu kali dalam satu tahun untuk mengetahui perkembangan studi.

Pelaporan

1 Perguruan Tinggi Penyelenggara

Perguruan Tinggi Penyelenggara menyampaikan laporan pelaksanaan program yang terdiri dari:

- a. Laporan Pelaksanaan Program;
- b. Laporan Keuangan;

Kedua laporan tersebut diunggah paling lambat 14 hari setelah berakhirnya kontrak, pada laman: <http://pak.kemdiktisaintek.go.id/forumdikti/>

2 Penerima

Penerima Beasiswa Doktoral Vokasi menyampaikan perkembangan studi setiap semester, pada laman: <https://kualifikasidikti.kemdiktisaintek.go.id/>

Pembatalan Beasiswa

Direktorat Sumber Daya dapat membatalkan penerima Beasiswa Doktorat Dosen Vokasi apabila penerima tersebut:

1. Memalsukan data dan/atau dokumen yang digunakan saat mendaftar program;
2. Berhenti dari program pendidikan yang sedang ditempuh;
3. Diberhentikan oleh perguruan tinggi dari program pendidikan yang sedang ditempuh;
4. Mengundurkan diri sebagai penerima beasiswa;
5. Dihukum pidana kurungan atau penjara;
6. Terlibat dalam aktivitas/tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat yang berlaku di Indonesia;
7. Sakit yang mengakibatkan tidak dapat mengikuti pendidikan dalam jangka yang lama; dan
8. Meninggal dunia.

Sanksi

Penerima Beasiswa dapat dikenai sanksi pengembalian seluruh dana program yang diterimanya ke Kas Negara apabila:

1. Gagal menyelesaikan studi akibat kelalaian pribadi;
2. Menerima beasiswa dari sponsor lain/*double funding*; dan
3. Berhenti atau diberhentikan dari program pendidikan yang sedang ditempuh; atau dibatalkan seperti pada Bagian K dengan alasan pada butir 1 sampai dengan 6.

Penutup

Petunjuk Teknis ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh pelaksana dan penerima program. Apabila ada ketentuan baru yang belum tercantum dalam petunjuk teknis ini maka akan dilakukan perbaikan sesuai ketentuan yang berlaku.

**Lampiran 1.
Surat Izin Mengikuti Beasiswa**

(KOP INSTANSI ASAL)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____

dengan ini kami memberikan izin kepada dosen berikut:

Nama : _____
Unit Kerja : _____
Instansi : _____
NIP/Nomor Pegawai : _____
NUPTK : _____

untuk mengikuti seleksi Beasiswa Dosen Vokasi yang ditawarkan oleh Direktorat Sumber Daya.

Apabila yang bersangkutan dinyatakan lulus seleksi dan ditetapkan sebagai penerima beasiswa, kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan studi doktoral (jenjang S3) secara penuh (*full-time*) di perguruan tinggi tujuan sesuai dengan ketentuan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam program beasiswa.

Surat izin ini diberikan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan keberlanjutan tugas tridharma perguruan tinggi pada instansi kami.

....., 2026
Pemberi izin,
.....

.....
NIP:

Lampiran 2.

Format Surat Pernyataan Diri (maksimal satu halaman dalam menggunakan font Times New Roman 12, spasi 1).

Pernyataan Diri terdiri atas:

1. Latar belakang akademik;
2. Rekam jejak penelitian, publikasi, dan prestasi yang relevan;
3. Motivasi mengikuti Beasiswa Vokasi;
4. Relevansi usulan penelitian dengan arah pembangunan Indonesia; dan
5. Rencana studi lanjut dan rencana karier setelah selesai studi.

Lampiran 3.

Format Tema/Topik/Judul Rencana Penelitian Doktoral dalam bahasa Indonesia, menggunakan font Times New Roman 12, spasi 1)

Tema/Topik/Judul Penelitian Tuliskan Tema/Topik/Judul Rencana Penelitian
Nama, Instansi, dan Alamat Surat Elektronik Tuliskan nama lengkap, instansi asal, dan alamat surat elektronik.
Latar Belakang Tuliskan Latar Belakang Rencana Penelitian
Rumusan Masalah Tuliskan Rumusan Masalah
Tujuan Tuliskan Tujuan Penelitian
Daftar Pustaka/Referensi Tuliskan Pustaka/referensi yang menjadi rujukan

Lampiran 4.

Surat Pernyataan Pendaftar Beasiswa

**SURAT PERNYATAAN
PENDAFTAR BEASISWA DOKTORAL DOSEN VOKASI TAHUN 2026**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

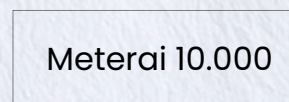
Nama : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
No KTP/NIK : _____
NUPTK : _____
Instansi Asal : _____
Program Studi : _____

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya:

1. Setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Pancasila;
2. Tidak pernah/sedang/akan mendukung atau terlibat dalam gerakan/organisasi/ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Berkomitmen menyelesaikan program sesuai durasi beasiswa dan kembali ke instansi asal setelah selesai program;
4. Mendahulukan kepentingan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi;
5. Tidak menggunakan media informasi dan media sosial untuk menyampaikan/menyebarkan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya yang berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat;
6. Tidak pernah/sedang/akan terlibat dalam aktivitas/tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat di Indonesia maupun di negara tujuan;
7. Berkomitmen melaksanakan ketentuan beasiswa;
8. Menyampaikan dokumen dan data pendaftaran yang akurat dan sesuai aslinya; dan
9. Apabila terbukti melakukan pemalsuan/modifikasi dokumen/data pendaftaran maka saya bersedia menerima sanksi hukum berupa tidak dapat mendaftar pada seluruh layanan Direktorat Sumber Daya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tidak di bawah paksaan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

_____, _____
Pembuat Pernyataan



(Nama Pendaftar)